

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisa penulis yang dilakukan mengenai Pola Komunikasi Tim Gugus Covid-19 Tingkat Desa (desa.Tobat). berikut disajikan kesimpulan yang merupakan permasalahan dan jawaban dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Dalam menyampaikan informasi tentang “pencegahan covid-19” tim gugus tugas covid menggunakan pola komunikasi kelompok, hal ini terlihat pada saat tim gugus tugas saat menyampaikan pesannya kepada masyarakat dengan berkomunikasi langsung lebih dari 3 orang, selain menggunakan pola komunikasi kelompok tim gugus pun menggunakan pola komunikasi sekunder, pola komunikasi sekunder hal ini terlihat pada saat tim gugus menyampaikan pesannya menggunakan sarana,yaitu pengeras suara, toa, dan lain sebagainya. Adapun pola komunikasi antar pribadi, pola komunikasi ini dilakukan pada saat tim gugus berinteraksi dengan pasien covid-19, dengan berinterkasi dengan menggunakan pola komunikasi antar pribadi pesan yang disampaikan akan cepat tersampaikan kepada komunikan, adapun pola komunikasi peraga, pola komunikasi peraga

dilakukan pada saat tim gugus tugas menyampaikan pesannya, dengan cara mempraktekan cuci tangan, menggunakan handsanitaizer, dan cara menggunakan masker yang benar, dengan cara tersebut pesan yang tersampaikan bisa di praktekkan dan dapat dipahami oleh masyarakat desa tobat.

2. Efektifitas pola komunikasi tim gugus tugas covid-19, pola komunikasi antara masyarakat dengan tim gugus tugas kurang efektif, dikarenakan ada pesan yang belum tersampaikan kepada masyarakat desa tobat, maka masyarakat angkat bicara terkait hal tersebut, dan berharap supaya tim satgas untuk saling bahu membahu bekerja sama dalam menjalankan tugasnya.
3. Faktor pendukung Tim Gugus Covid-19 dalam menangani pasien yaitu dari bantuan dari pemerintah tentunya, dari pa Rt, dan masyarakat yang patuhi protokol kesehatan, hal ini sangat membantu Tim Gugus Covid-19, karena dengan begitu, penyebaran Covid-19 semakin meminimalisir di Desa Tobat. Dan faktor penghambat Tim Gugus Covid-19 yaitu, ketika pasien menolak isolasi mandiri, dan tidak percaya bahwa pasien positif corona, dampak ini pun sangat mempengaruhi keterbatasannya aktivitas masyarakat, tidak seperti sebelumnya, sebab masyarakat tidak

boleh terlalu sering keluar rumah, kecuali ada keperluan yang mendesak.

B. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Penulis berharap Virus Covid-19 ini segera berakhir, dan dinyatakan hilang dari bumi tercinta ini. Supaya masyarakat pun bisa beraktivitas seperti biasanya, dan menghirup udara bebas tanpa memakai masker, penulis berharap juga masyarakat lebih giat mengadakan gotong royong, membersihkan selokan, membersihkan halaman rumahnya, supaya terjaga kesehatannya, agar tidak mudah terkan penyakit apapun.
2. Penulis berharap efektifitas pola komunikasi masyarakat bisa lebih baik, dan lebih efisien, supaya pesan yang tersampaikan tersampaikan pula kepada seluruh masyarakat desa tobat.
3. Penulis berharap tim gugus tugas covid-19 terus semangat dalam menjalankan tugasnya dan tidak lengah engan pasien yang terpapar covid-19 dan lebih meningkat kan kinerjanya dalam menjalankan program kerja untuk mencegah virus covid-19.

4. Penulis berharap adanya penelitian yang selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif terkait tema yang telah dibahas sebelumnya.
5. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, semoga judul skripsi ini pun dapat menarik perhatian untuk di baca serta memberikan dampak positifnya.